

GANDENG BRI, PG SEGERA SELESAIKAN PROYEK AMONIAK-UREA II (AMUREA II) DAN UPRATING INSTALASI PENJERNIHAN AIR (IPA) GUNUNGSARI

Acara : Penandatanganan Kredit Investasi Proyek Amoniak-Urea II & Uprating IPA
Gunungsari
Tempat : Gedung BRI 1 lantai 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Pusat.
Hari / Tanggal : Jumat, 18 September 2015

PT Petrokimia Gresik (PG), sebagai salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian kredit investasi untuk proyek Amoniak-Urea II dan Uprating Instalasi Penjernihan Air (IPA) Gunungsari.

Pada tahun ini, PG membangun Proyek Amurea II senilai US\$ 529 juta atau sekitar Rp 7,51 triliun (asumsi kurs Rp 14.500) dan sebesar 70% (Rp 5,26 triliun) dibiayai melalui pinjaman perbankan, sedangkan sisa 30%-nya menggunakan dana internal perusahaan.

Selain itu, sejak tahun kemarin PG juga membangun proyek Uprating IPA Gunungsari dan pemasangan pipa penyaluran air dari Gunungsari ke Gresik senilai Rp 439,83 miliar.

Direktur Utama PG Hidayat Nyakman menyatakan bahwa plafon kredit yang diperoleh PG dari BRI untuk proyek Amurea II sebesar Rp 1 triliun. Selain itu, BRI juga memberikan plafon kredit bagi PG untuk proyek Uprating IPA Gunungsari sebesar Rp 307,88 miliar.

Sebelumnya, pada bulan Juli 2015, PG juga telah menandatangani perjanjian kredit dengan BNI untuk pembangunan proyek Amurea II sebesar Rp 3 triliun dan juga perjanjian kredit dengan PT Bank Sumitomo dengan plafon sebesar Rp 1,5 triliun pada bulan Desember 2014. Sehingga total plafon kredit yang telah didapat PG untuk pembangunan proyek mencapai Rp 5,5 triliun.

Pada Desember 2014, PG juga telah menandatangani kontrak pembangunan proyek Amurea II dengan pemenang tender, Wuhuan Engineering dan PT Adhi Karya (Persero). Sedangkan pasokan gas, sebagai bahan baku, PG telah menandatangani perjanjian jual-beli gas (PJBG) dengan Husky CNOOC Madura Limited (HCML), pada April 2015. Kepastian ini diperoleh melalui arahan Kementerian ESDM, melalui SKK Migas (2013), yang memutuskan PG mendapat pasokan gas 85 MMscfd dari lapangan MDA-MBH yang dikelola oleh HCML.

Sebagai anggota holding PT Pupuk Indonesia (Persero), lanjut Dirut PG Hidayat Nyakman, PG terus mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan pupuk nasional untuk mewujudkan swasembada pangan nasional, yakni melalui sejumlah proyek pengembangan seperti Amurea II dan IPA Gunungsari.

Saat ini, pabrik amoniak eksisting PG berkapasitas produksi 445.000 ton/tahun, sedangkan kebutuhan PG mencapai 850.000 ton/tahun. Di sisi lain, kebutuhan pupuk urea di Jawa Timur berkisar 1.000.000 ton/tahun, sementara kapasitas produksi urea PG hanya 460.000 ton/tahun.

“Sehingga selama ini kekurangan-kekurangan tersebut dipenuhi dari impor,” ujar Dirut PG Hidayat Nyakman. Oleh karena itu, keberadaan pabrik Amurea II menjadi sangat strategis karena PG akan mengurangi ketergantungan impor bahan baku pupuk. Selain itu keberadaan pabrik baru ini nantinya akan menghemat biaya pengangkutan impor amoniak dan urea yang berkisar Rp 330 miliar/tahun.

Untuk kebutuhan air industri, saat ini kapasitas produksi PG sebesar 2.770 m³/jam (2.050 m³/jam dari IPA Babat dan 720 m³/jam dari IPA Gunungsari), sedangkan untuk pemakaian mencapai 2.750 m³/jam. Adanya sejumlah pabrik baru menyebabkan kebutuhan air meningkat menjadi 4.895 m³/jam, sehingga dibutuhkan pasokan tambahan untuk memenuhinya.

Dengan demikian, pabrik baru ini akan mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional. Sedangkan penghematan yang timbul akan memperkuat struktur bisnis perusahaan, karena PG akan memiliki sumber daya lebih dalam meningkatkan daya saing, terlebih di tengah kompetisi global.

Berikut adalah spesifikasi umum mengenai pabrik Amoniak Urea II :

- Lingkup Proyek
 - Amoniak : 660.000 ton/tahun (2.000 metric ton/hari)
 - Urea : 570.000 ton/tahun (1.725 metric ton/hari)
 - Utilitas : IA/PA plant, demin plant, dan sebagainya
- Bahan Baku Utama : Gas 85 MMSCFD
- Teknologi proses
 - Amoniak (licensor) : Kellog Brown and Root (USA)
 - Urea (licensor) : Toyo Engineering Corporation (Japan)
- Pelaksanaan Proyek : 34 bulan (Februari 2015 – Desember 2017)

Berikut adalah detail kredit investasi untuk proyek Amurea II yang telah diperoleh dari 3 (tiga) perbankan :

- Bank Rakyat Indonesia (BRI)
 - Plafon : Rp 1,051 triliun
 - Suku bunga : JIBOR 3 bulan + 2,70% p.a
 - Jaminan : Bangunan, mesin, dan peralatan pabrik Amurea II
 - Provisi : 0.75% flat
 - Jangka waktu : 10 tahun
 - Grace period : 36 bulan
- Bank Nasional Indonesia (BNI)
 - Plafon : Rp 3,289 triliun
 - Suku bunga : JIBOR 3 bulan + 2,75% p.a
 - Jaminan : Bangunan, mesin, dan peralatan pabrik Amurea II
 - Provisi : 1,00% flat
 - Jangka waktu : 10 tahun
 - Grace period : 36 bulan
- Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
 - Plafon : Rp 1,5 triliun
 - Suku bunga : JIBOR 3 bulan + 2,70%
 - Jaminan : Bangunan, mesin, dan peralatan pabrik Amurea II
 - Provisi : 1,00% flat
 - Jangka waktu : 11 tahun
 - Grace period : 36 bulan

Berikut adalah detail kredit investasi untuk proyek proyek Uprating Instalasi Penjernihan Air (IPA) Gunungsari yang telah diperoleh perbankan :

- Bank Rakyat Indonesia (BRI)
 - Plafon : Rp 307.88 triliun
 - Suku bunga : JIBOR 3 bulan + 2,60% p.a
 - Jaminan : Bangunan, mesin, dan peralatan IPA Gunungsari
 - Provisi : 0.75% flat
 - Jangka waktu : 54 bulan
 - Grace period : 12 bulan

Pengembangan komponen sistem IPA Gunungsari :

- Sistem pengambilan (intake), transmisi, dan pompa air baku.

- Sistem Instalasi Penjernihan Air (Sistem IPA) atau Water Treatment Plant System (WTP System).
- Sistem Reservoir Penampung.
- Sistem pipa transmisi air proses industri dari IPA Gunungsari menuju Gresik.
- Serta fasilitas pendukung lainnya.

PT Petrokimia Gresik

Wahyudi

Sekretaris Perusahaan

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :

Sekretaris Perusahaan : Wahyudi

Kantor : (031) 3981811 – 14, 3982100, 3982200. Ext. 2218

Handphone : 0812 31976000

Email : wahyudi@petrokimia-gresik.com

whywahjudi61@gmail.com